

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini keberadaan alas kaki cukup mendapat perhatian. Masyarakat mulai menaruh minat yang cukup tinggi terhadap alas kaki mereka. Mereka menuntut adanya model yang baru, kualitas yang bagus dan harga yang murah.

Perkembangan tersebut menimbulkan semakin menjamurnya perusahaan-perusahaan alas kaki di Indonesia. Mereka mengira dengan demikian akan memperoleh keuntungan yang cukup banyak pula, tetapi mereka hanya memusatkan perhatiannya untuk mencapai keuntungan yang setinggi-tingginya. Misalnya saja mereka lebih memfokuskan pada harga suatu produk. Dalam hal ini mereka berusaha meninggikan raupun menentukan harga produk mereka untuk bersaing dengan produk lain tanpa memperhatikan kualitas dari produk itu sendiri. Keuntungan yang mereka peroleh kemudian mereka gunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup mereka.

Tetapi pada masa persaingan yang semakin ketat ini, badan usaha yang ingin memperoleh keuntungan setinggi-tingginya untuk memiliki suatu keunggulan differensial yang khas, yang dapat dijadikan sebagai tambahan senjata untuk menghadapi persaingan mereka. Hal ini karena harga produk yang bermutu saja yang dapat bersaing dengan produk lainnya.

Dan untuk membuat produk yang bermutu, salah satu tolak ukur yang digunakan oleh konsumen untuk mengetahui produk tersebut bermutu atau tidak adalah dengan melihat kualitas produk tersebut.

Persaingan dikatakan semakin ketat setelah pasar luar negeri masuk dan menjadi saingan bagi pasar dalam negeri. Apalagi barang yang ditawarkan bagi para pesaing-pesaing dari luar negeri tidak jarang memiliki kualitas yang lebih baik dengan harga yang masih dapat dijangkau oleh konsumen.

Hal-hal di atas ditanggapi oleh pemerintah Indonesia dengan mengeluarkan berbagai deregulasi ekonomi. Pemerintah mengharapkan kreativitas, produktivitas dan keunggulan bersaing badan usaha dalam negeri akan meningkat.

Untuk dapat bertahan dan bersaing dalam persaingan lokal dan internasional yang semakin ketat ini masalah biaya mendapat perhatian khusus. Banyak upaya dilakukan oleh badan-badan usaha untuk dapat menekan biayanya seefisien mungkin, tetapi tidak jarang penekanan biaya tersebut mempunyai pengaruh buruk terhadap kualitas. Dengan diturunkannya biaya produksi maka kualitas produk akan menurun. Dan tentu saja tidak berkenaan di hati para konsumen. Mereka akan membeli produk lain dengan kualitas yang lebih baik meskipun harganya sedikit lebih mahal. Untuk itu perlu dicermati antara biaya produksi dengan biaya kualitas mana yang lebih berpengaruh terhadap laba badan usaha.

Laba yang diperoleh badan usaha dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap laba tersebut salah satunya dapat berupa penekanan biaya produksi seefisien mungkin sehingga dapat meningkatkan laba, tetapi penerapannya juga harus memperhatikan biaya kualitas yang dapat menghasilkan produk yang bermutu, sehingga dapat meningkatkan volume penjualan, karena sifat dari konsumen adalah ingin membeli produk yang berkualitas dengan harga yang tidak terlalu mahal.

## **1.2 Rumusan Problematika**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut: " Bagaimanakah pengaruh antara biaya produksi dan biaya kualitas dengan profitabilitas badan usaha."

## **1.3 Batasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tujuan badan usaha yang diteliti adalah memaksimalkan laba dan faktor yang mempengaruhi laba yang akan dicapai, yaitu biaya produksi dan biaya kualitas.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui bagaimanakah biaya produksi dan biaya kualitas berpengaruh terhadap laba yang ingin dicapai oleh badan usaha, sehingga badan usaha dapat segera

mengambil tindak lanjut terhadap variabel tertentu bila kesuksesan badan usaha terhambat. Selain itu penelitian juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi dan biaya kualitas terhadap laba yang dicapai oleh badan usaha.

#### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dalam melakukan penelitian ini adalah:

- Bagi Penulis:

Dengan melakukan penelitian ini, penulis akan lebih mengetahui masalah-masalah dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya mengenai pengaruh biaya produksi dan biaya kualitas terhadap laba yang ingin dicapai oleh badan usaha.

- Bagi Pihak lain:

Dalam hal ini dapat menambah wawasan bagi pihak lain yang membaca penelitian ini sehingga aksi dapat berguna jika suatu saat mereka menghadapi masalah yang sama atau berniat untuk melanjutkan penelitian ini.

- Bagi Perusahaan:

Hasil penelitian ini sebagai informasi untuk memberikan masukan bagi perusahaan, khususnya mengenai biaya produksi dan biaya kualitas.

### 1.5 Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan pembahasan masalah yang ada, maka penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

#### 1. Pendahuluan

Dalam bab ini, penulis akan mencoba menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan problematika, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

#### 2. Landasan Teori

Pada bab ini dikemukakan mengenai landasan teori yang terdiri dari: kualitas, definisi kualitas, jenis-jenis kualitas, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas, pengaruh kualitas bagi perusahaan, pengertian biaya kualitas, sudut pandang

dalam optimalisasi biaya kualitas, pengukuran biaya kualitas, biaya, performance measure, profitabilitas, analisis linear berganda dan korelasi, regresi linear berganda, analisis korelasi serta model analisis dan hipotesis.

### 3. Metode Penelitian

Pada bab ini dikemukakan mengenai jenis penelitian, jenis variabel, definisi operasional, sumber data, populasi, sampel dan prosedur sampling.

### 4. Deskripsi Data dan Pembahasan

Bab ini akan memberikan gambaran umum perusahaan secara jelas, serta mendeskripsikahi masalah yang ada, dan meinulai membahas masalah yang ada guna Ttiendapatkan jawaban yang diingmkan.

### 5. Kesimpulan dan Saran

Uraian dari jawaban yang dihasilkan pada bab IV, oleh penulis akan dibuatkan kesimpulan dan dicoba untuk menambahkan saran-saran implementasi yang dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian ini.